

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	<i>i</i>
Riwayat Hidup	<i>ii</i>
Abstrak	<i>iii</i>
Kata Pengantar	<i>iv</i>
Daftar Isi	<i>vi</i>
Daftar Gambar	<i>viii</i>
Daftar Tabel	<i>ix</i>
Daftar Lampiran	<i>x</i>
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Batasan Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Peta Indeks Lokasi Penelitian	6
2.2. <i>Geothermal</i>	6
2.2.1. Pengertian <i>Geothermal</i>	6
2.2.2. Energi Panas Bumi	7
2.2.3. Proses Terbentuknya Energi Panas Bumi	7
2.3. Magma	8
2.4. Manifestasi Panas Bumi di Permukaan	8
2.5. Model Geologi Sistem Panas Bumi	9
2.5.1. Fluida Panas Bumi	10
2.5.2. Reservoir Panas Bumi	11
2.6. Metode Geolistrik	12
2.7. Model Konfigurasi Elektroda	14
2.7.1. Konfigurasi Schlumberger	14
2.7.2. Konfigurasi Wenner	14
2.7.3. Konfigurasi Pole-Pole	16
2.7.4. Konfigurasi Dipole-Dipole	16
2.7.5. Konfigurasi Pole-Dipole	17
2.7.6. Konfigurasi Wenner-Schlumberger	18
2.8. Sifat Kelistrikan Batuan	19
2.8.1. Potential Listrik Batuan	19
2.8.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai <i>Restivity</i>	20
2.9. Resistivitas	21
2.9.1. Resistivitas Batuan	21
2.9.2. Resistivitas Semu	23
2.9.3. Hubungan Resistivitas dengan Suhu	23

BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.2. Alat dan Bahan Penelitian	24
3.2.1. Alat Penelitian	24
3.2.2. Bahan Penelitian	26
3.3. Prosedur Penelitian	26
3.4. Diagram Alir Penelitian	28
3.5. Pengolahan Data	29
3.5.1. Pengolahan Data Geolistrik	29
3.5.1.1. Teknik Analisis Data Metode Geolistrik	29
3.5.1.2. Interpretasi Data Geolistrik	29
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Kondisi Geologi dan Vegetasi Daerah Penelitian	31
4.2. Hasil Penelitian Geolistrik	31
4.3. Pembahasan Geolistrik	32
4.3.1. Lintasan I	32
4.3.2. Lintasan II	34
4.3.3. Lintasan III	36
4.4. Uji XRD	38
4.4.1. Uji XRD Batuan Aek Balerang	38
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	41
5.2. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	44